

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020 virus corona (covid-19) telah menyebar di seluruh negara, salah satunya adalah negara Indonesia. WHO atau *World Health Organization* telah menetapkan pada tanggal 30 Januari 2020 bahwa covid-19 sebagai *Public Health of International Concern* (PHEIC) artinya Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD).¹ Virus covid-19 merupakan penyakit yang dapat menular dan menyebar baik itu secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lainnya.²

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) telah menyatakan bahwa salah satu dampak adanya wabah covid-19 adalah dunia pendidikan.³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 yang berisi tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (covid-19)” berisi prinsip yang diterapkan dalam kebijakan pada masa pandemi covid-19 adalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan

¹ Ely Satiyasih Rosali, “Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya,” *Geography Science Education Explored Journal (GEOSEE)* Vol. 1, No. 1 (2020), 22.

² Mustakim, “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika,” *Al Asma Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1 (2020), 2.

³ Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol. 8, No. 3 (2020), 496.

masyarakat yang menjadi prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.⁴ Berdasarkan surat edaran tersebut, proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah masing-masing atau sering disebut dengan pembelajaran daring (*online*).

Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan sistem belajar jarak jauh atau tidak bertatap muka secara langsung. Metode pembelajaran ini dapat memanfaatkan platform *e-learning*, audio visual atau media lainnya sebagai media pembelajaran untuk membantu proses belajar mengajar dengan jarak jauh. Platform *e-learning* atau aplikasi *online* yang dapat digunakan diantaranya adalah *google form*, *whatsapp group*, *zoom*, *kahoot*, *google classroom*, *quizizz* dan platform *e-learning* lainnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, MTs Nurul Islam Kota Kediri menerapkan sistem pembelajaran daring sebelum dilaksanakan pembelajaran tatap muka. Penerapan model pembelajaran daring adalah dimana guru dan siswa tidak harus melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah. Media pembelajaran daring yang digunakan di MTs Nurul Islam Kota Kediri adalah *whatsapp group* dan *google form*. *Whatsapp group* sebagai media menyampaikan materi pelajaran dan platform *google form* untuk media evaluasi hasil belajar siswa.

⁴ Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 10, No. 3 (2020), 282.

Menurut salah satu guru yang mengajar di madrasah tersebut, pelaksanaan pembelajaran daring dinilai kurang efektif hal tersebut disebabkan karena terdapat kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Seperti kendala yang dihadapi oleh guru adalah tidak seluruhnya siswa menggunakan *handphone* (telepon genggam), sehingga terdapat beberapa siswa yang tertinggal materi pembelajaran. Permasalahan yang terjadi adalah ketika pembelajaran berlangsung di *whatsapp group* tidak seluruhnya siswa merespon atau menanggapi dan tidak seluruhnya siswa *online* ketika aktivitas pembelajaran berlangsung.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas VII di MTs Nurul Islam Kota Kediri, kebanyakan siswa mengatakan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran daring. Disamping itu kurangnya pemahaman siswa pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru berdampak pada nilai siswa yang masih dibawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga pembelajaran metode daring dinilai kurang efektif. Dengan melihat data hasil belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran Fiqih perlu adanya metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar Fiqih yang baik adalah guru harus menerapkan suasana yang mampu membuat peserta didik antusias terhadap kegiatan pembelajaran. Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa.

Mengingat begitu pentingnya proses belajar, maka dengan merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri

Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 03/KB/2020 Nomor 612 Tahun 2020 Nomor HK.01.08/Menkes /502/2020 Nomor 119/4536/SJ yang menjelaskan bahwa satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau dan kuning diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka.⁵ Maka MTs Nurul Kota Kediri menyusun sebuah strategi pembelajaran di *era new* Normal dengan melaksanakan pembelajaran tatap muka untuk mengatasi permasalahan efektivitas kegiatan pembelajaran dengan mematuhi protokol kesehatan untuk diterapkan.

Berdasarkan permasalahan yang muncul, untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan mengarahkannya bekerjasama untuk mencapai pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.⁶ Banyak ragam dari tipe pembelajaran kooperatif diantaranya adalah metode *make a match* dan *structured dyadic methods*. Metode *make a match* adalah metode pembelajaran yang menuntun siswa untuk mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu. Sedangkan metode *structured dyadic methods* dapat membantu peserta didik untuk mengemukakan ide mereka serta mampu

⁵ Muhammad Ridho Nugroho and Hadiwinarto, "Evaluasi Strategi Pembelajaran Pada Era New Normal Di SDIT Raudhatul Jannah Lubuklinggau," *At-Ta'lim* Vol. 19, No. 2 (2020).

⁶ Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah," *Lantanida Journal* Vol. 5, No. 1 (2017).

memecahkan masalah dengan memahami materi secara berkelompok dan saling membantu dalam berdiskusi.

Peneliti memilih menggunakan metode *make a match* dan *structured dyadic methods* karena metode tersebut sama-sama bertujuan untuk memfokuskan keaktifan siswa dari pada metode yang pernah digunakan kegiatan pembelajaran sebelumnya. Selain itu, peneliti menggunakan kedua metode tersebut karena merujuk literasi pada penelitian terdahulu yang menggunakan kedua metode tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti ingin membuktikan ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode *make a match* dan *structured dyadic methods*. Kedua metode inilah yang digunakan peneliti sebagai perbandingan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Melalui penerapan metode *make a match* dan *structured dyadic methods* diharapkan dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan. Selain itu melalui penerapan kedua metode ini diharapkan agar masalah pembelajaran Fiqih pada siswa kelas VII di MTs Nurul Islam Kota Kediri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna untuk mengetahui hasil belajar Fiqih siswa mana yang lebih baik antara yang menggunakan metode *make a match* atau *structured dyadic methods* dalam pembelajaran tatap muka di MTs Nurul Islam Kota Kediri. Oleh sebab itu,

peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **Studi Komparatif Antara Metode Pembelajaran Make A Match Dan Structured Dyadic Methods Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Nurul Islam Kota Kediri.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri?
2. Apakah metode pembelajaran *structured dyadic methods* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih pada materi “Shalat Jum’at” antara yang menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan *structure dyadic methods* di MTs Nurul Islam Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menguji teori yang diajukan oleh Slavin yang berbunyi bahwa “*in cooperative learning method, students work together in four member teams to master material initially prTuesented by the teacher*” yang berarti

bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana sistem belajar membentuk kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Menurut Slavin melalui pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi, perkembangan kognitif, dan sosial.⁷ Dengan demikian, dapat memungkinkan setiap anggota kelompok untuk saling membantu. Hal inilah yang dapat mendorong setiap anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII yang menggunakan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII yang menggunakan metode pembelajaran *structure dyadic methods* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih pada materi “Shalat Jum’at” antara yang menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan *structure dyadic methods* di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

⁷ Esminarto et al., “Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Briliant Jurnal Riset Dan Konseptual* Vol. 1, No. 1 (2016), 16.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori tentang metode pembelajaran *make a match* dan *structure dyadic methods* dalam pembelajaran kooperatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru yaitu dapat memotivasi untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik yaitu agar siswa dapat ikut serta atau berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah yaitu dapat memberikan literasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.
- d. Bagi peneliti yaitu penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pengalaman tentang penggunaan metode pembelajaran *make a match* dan *structure dyadic methods*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian.⁸ Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Ha : Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Ho : Tidak ada peningkatan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

2. Metode pembelajaran *structured dyadic methods* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Ha : Ada peningkatan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *structured dyadic methods* di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Ho : Tidak ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *structured dyadic methods* di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VII A dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan siswa kelas VII C dengan menggunakan metode pembelajaran *structure dyadic methods* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VII A dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan siswa kelas VII C dengan menggunakan metode pembelajaran *structured dyadic methods* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas VII A dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan siswa kelas VII C dengan menggunakan metode pembelajaran *structured dyadic methods* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar terhadap suatu hal yang dijadikan sebagai pijakan dan bertindak dalam melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini tidak perlu adanya pembuktian tentang kebenaran yang diasumsikan, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil yang telah diperoleh. Peneliti berasumsi bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, diantaranya variabel X₁ adalah metode pembelajaran *make a match* yang dapat diukur menggunakan skala *pre-test* dan *post-test* dan variabel X₂ adalah metode pembelajaran *structure dyadic methods* yang dapat diukur menggunakan skala

pre-test dan *post-test* serta variabel Y adalah hasil belajar yang dapat diukur dengan hasil tes.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti berusaha menggali informasi yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Peneliti menggali informasi dari jurnal-jurnal maupun skripsi dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang sebelumnya sudah ada tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dari hasil pencarian, peneliti memperoleh laporan penelitian yang ditulis oleh beberapa mahasiswa dari universitas yang berbeda-beda. Sehingga dapat dijadikan literasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Aditya Ayu Perdana dan Supriyono yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya”.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Aditya bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya. Di dalam penelitiannya dijelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya. Hal tersebut

⁹ Aditya Ayu Perdana and Supriyono, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya,” *JPGSD* Vol. 06, No. 05 (2018), 640.

dapat dilihat dari uji beda dan uji n-gain diperoleh bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $3,296 > 1,673$ dan diketahui adanya peningkatan sebesar 0,4 (kategori sedang) pada hasil belajar di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan apapun terjadi penurunan karena perhitungan n-gain menunjukkan angka -0,1.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayu Anggita Anggraeni, Verylina P, Ibnu Fatkhu R yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi bangun datar kelas V SDN 1 Balun Banjarnegara dilihat pada motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dibuktikan melalui perhitungan uji t dimana t-hitung lebih besar daripada t-tabel. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian oleh Setyorini yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer

¹⁰ Ayu Anggita Anggraeni, Verylina P, and Ibnu Fatkhu R, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika,” *International Journal of Elementary Education* Vol. 3, No. 2 (2019), 223.

Dan Jaringan Dasar Kelas X SIJA B SMK Negeri 2 Klaten”.¹¹ Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SIJA B pada mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar di SMK Negeri 2 Klaten dilihat dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke II.

H. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata yang berkaitan dengan istilah variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Studi Komparatif

Menurut SugiyoNo, studi komparatif bertujuan untuk membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih, pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.¹² Studi komparati ini digunakan peneliti untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Fiqih antara siswa kelas VII A yang menggunakan metode pembelajaran *make a match* dan siswa

¹¹ Setyorini, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Structured Dyadic Methods (SDM) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Kelas X Sija B SMK Negeri 2 Klaten” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 87.

¹² Ewis Satryawan, “Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahapeserta Didik Antara Penerima Beapeserta Didik Dengan Tidak Penerima Beapeserta Didik Di Fakultas EkoNomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2011,” *Jurnal Program Studi Pendidikan EkoNomi* Vol. 7, No. 2 (2016).

kelas VII C yang menggunakan metode pembelajaran *structure dyadic methods* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

2. Metode Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam melakukan hubungan atau interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹³

3. *Make A Match*

Make a match adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Metode ini menuntun siswa untuk mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu.¹⁴

4. *Structure Dyadic Methods*

Structure dyadic methods adalah metode pembelajaran dengan struktur berpasangan dimana siswa bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari dua siswa.¹⁵

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁶ Hasil belajar

¹³ Arief Hidayat, Maemunah Sa'diyah, And Santi Lisnawati, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 09, No. 1 (2020), 73.

¹⁴ Viviani Diah Riyantika, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X 3 SMA Pangudi Luhur Pada Materi Protista" (Universitas Sanata Dharma, 2016).

¹⁵ Inevaropa Helni Taek, Michael Fernandez, and Meryani Lakapu, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Structure Dyadic Method Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP," *Asimtot Jurnal Kependidikan Matematika* Vol. 2, No. 2 (2020), 171.

pada penelitian ini hanya berkaitan dengan hasil belajar pada ranah kognitif yang diukur dengan tes.

6. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih merupakan mata pelajaran yang mencakup ruang lingkup sangat luas. Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di MTs meliputi meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran fiqih harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat.

¹⁶ Pindo Hutaeruk and Rinci Simbolon, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba," *SEJ (School Educational Journal)* Vol. 8, No. 2 (2018), 123.